

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari film ini, kita dapat mengambil berbagai macam kesimpulan yang dapat digunakan pada kehidupan kita sehari – hari. Namun, pesan utama pada film ini yaitu, film ini menjadi pengingat bahwa kehidupan ini cukup pahit. Film ini juga memberikan wawasan pada kita konflik keluarga yang terjadi pada kehidupan. Film ini juga memberikan gambaran bahwa hubungan antar anggota keluarga merupakan peran utama agar kehidupan keluarga menjadi harmonis terutama pada seorang anak – nya.

Kemudian, berdasarkan hasil penelitian tentang Ketegangan dan Perjuangan Ayah: Pembingkaiannya Konflik Keluarga dalam Film "A Sin" (2019), maka dapat ditarik kesimpulan pada bagian *Define Problem* atau pendefinisian masalah, film ini memberikan gambaran pada kita terkait konflik – konflik yang cukup rumit, menimpa pada kehidupan berkeluarga. Sikap dan tingkah laku dari kedua anak milik keluarga A Wen pada film ini, dapat menjadi wawasan bagi kita untuk mengambil keputusan dalam menjalani kehidupan.

Sedangkan pada bagian *Diagnoses Causes*, film menyajikan kepada penonton terkait dengan penyebab terjadinya konflik yang menimpa pada kehidupan keluarga. Penyebab tersebut ialah berawal dari hubungan orang tua dengan anak yang kurang harmonis, dan harapan tinggi orang tua kepada anak – anak nya. Hal itu dapat menjadi pembelajaran bagi para masyarakat agar dapat belajar bagaimana kehidupan keluarga yang baik dengan melihat betapa pahitnya kehidupan di dalam film tersebut.

Kemudian dibagian *Make Moral Judgement* ini, kita dapat mengambil beberapa pesan moral dari hasil keputusan seorang Ayah dalam menghadapi masalah keluarga – nya. Sikap seorang ayah yang digambarkan

tidak peduli dan malas terhadap masalah yang sedang terjadi, menjadi wawasan kepada kita agar dapat bertindak lebih perhatian kepada keluarga sendiri. Namun, walaupun begitu, pesan moral yang dapat kita ambil dari film ini yaitu pada akhirnya sang Ayah tetap memikirkan solusi agar keluarganya terbebas dari masalah, terutama anak – nya yang ia harapkan mampu mempunyai masa depan kembali.

Pada bagian terakhir yaitu *Treatment Recommendation* dapat diambil kesimpulan bahwa film ini memberikan gambaran betapa pahitnya hidup dalam mengambil keputusan sang Ayah agar keluarganya terbebas dari masalah. Seorang ayah rela melakukan segala cara agar anak – anaknya mampu mempunyai masa depan. Bahkan seorang ayah memikirkan segala nya tanpa anggota keluarga lain tau termasuk istrinya, menunjukkan kepada kita betapa berjuangnya Ayah, sehingga hal ini mampu menjadi wawasan tambahan kepada para penonton khususnya lelaki yang akan menjadi sosok Ayah kelak.

Dari 4 tahap diatas, dapat diambil kesimpulan bahwasannya analisa *framing* milik Robert N. Entman mampu menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi pada film A Sun, dan memberikan gambaran betapa kerasnya, usaha seorang ayah dalam mempertahankan keluarganya, yang dimana terlihat pada tahap *Make Moral Judgement* dan *Treatment Recommendation*. Pada dua tahap tersebut, menyajikan sosok ayah yang cukup terlihat tidak peduli terhadap permasalahan yang terjadi. Terlihat juga, bahwa sang ayah sempat merasa sedih dan bimbang, namun bagaimanapun ia tetap harus berusaha mempertahankan nasib keluarganya, khususnya kepada nasib sang anak. Dengan penuh rasa bimbang, tentu pada tahap terakhir, sang ayah perlu mencari sebuah solusi, sehingga ia mencari berbagai cara bagaimana agar keluarganya tetap bertahan, namun pada akhirnya, karena keterbatasan yang dimiliki, sang ayah memilih untuk menggunakan cara yang terakhir, yaitu memilih membunuh teman anaknya. Oleh karena itu, kita sebagai masyarakat, perlu menekankan pentingnya memahami latar belakang dan motivasi A-Wen, serta menilai

konsekuensi jangka panjang dari pilihan-pilihannya, baik itu bagi keluarganya maupun masyarakat luas. Dengan demikian, analisis ini menggambarkan betapa sulit dan kerasnya perjuangan seorang ayah dalam mencari solusi untuk masalah keluarganya, dan menawarkan wawasan yang kaya tentang dinamika konflik dalam konteks keluarga.

5.2. SARAN

5.2.1. Saran Akademis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang tidak bisa digeneralisasi terkait hasilnya. Maka dari itu, penelitian ini membutuhkan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif ataupun campuran agar hasil dari penelitian tentang narasi ayah dalam film bisa lebih komprehensif. Selain itu, dibutuhkan teori pendukung yang merujuk pada narasi seorang ayah dalam film.

5.2.2. Saran Praktis

Pada industri film, sosok ayah banyak dinarasikan bermacam – macam, maka hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana pada para pelaku industri film terkait penggambaran sosok seorang ayah dalam keluarga. Sementara bagi masyarakat, dapat berguna sebagai wacana bahwa sosok ayah penuh dengan rasa tanggung jawab.